BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Klinik Bersalin Maftuhah yang berlokasi di jalan KH.Abdul Hadi Serang Banten. Klinik Bersalin Maftuhah merupakan institusi kesehatan bagi ibu dan anak yang diperuntukan bagi semua masyarakat. Klinik bersalin Maftuhah menyediakan layanan persalinan,ANC (Pemeriksaan Kehamilan) Imunisasi dan KB.

Aktivitas yang dilakukan Klinik Bersalin Maftuhah diantaranya ialah:

1. Aktivitas Rutin
    a. Pemeriksaan Kehamilan (ANC)
    b. Pelayanan persalinan normal
    c. Perawatan pasca melahirkan bagi ibu dan bayi
    d. Pelayanan Imunisasi
    e. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

3.1.1. Sejarang Singkat Klinik Bersalin

Klinik Bersalin Maftuhah bertempat di Jl.Kh.Abdul Hadi Serang Banten berdiri pada tanggal 17 November 2005. Sebelum berdirinya Klinik Bersalin Maftuhah, Pemilik Klinik Bersalin sekaligus Bidan membuka praktek di rumah, Sebelum akhirnya berdiri Klinik Bersalin Maftuhah.Ibu Maftuhah.Amd. Sudah membuka praktek kebidanan di serang dari tahun 2000. Pada awalnya pasien yang datang kebanyakan masyarakat sekitarnya dan setelah di resmikannya Klinik

Bersalin Maftuhah banyak pasien ibu hamil yang berdatangan dari masyarakat luar daerah.untuk sekedar cek up kehamilan,imunisasi dan KB.

Klinik Bersalin Maftuhah sudah memiliki surat izin DepKes dengan kp.01.01.269./bd.v/2000 .

3.1.2. Visi dan Misi Klinik Bersalin

Visi Klinik Bersalin Maftuhah yaitu :

“Menjadi Klinik Bersalin yang professional bagi semua masyarakat dengan pelayanan maksimal”

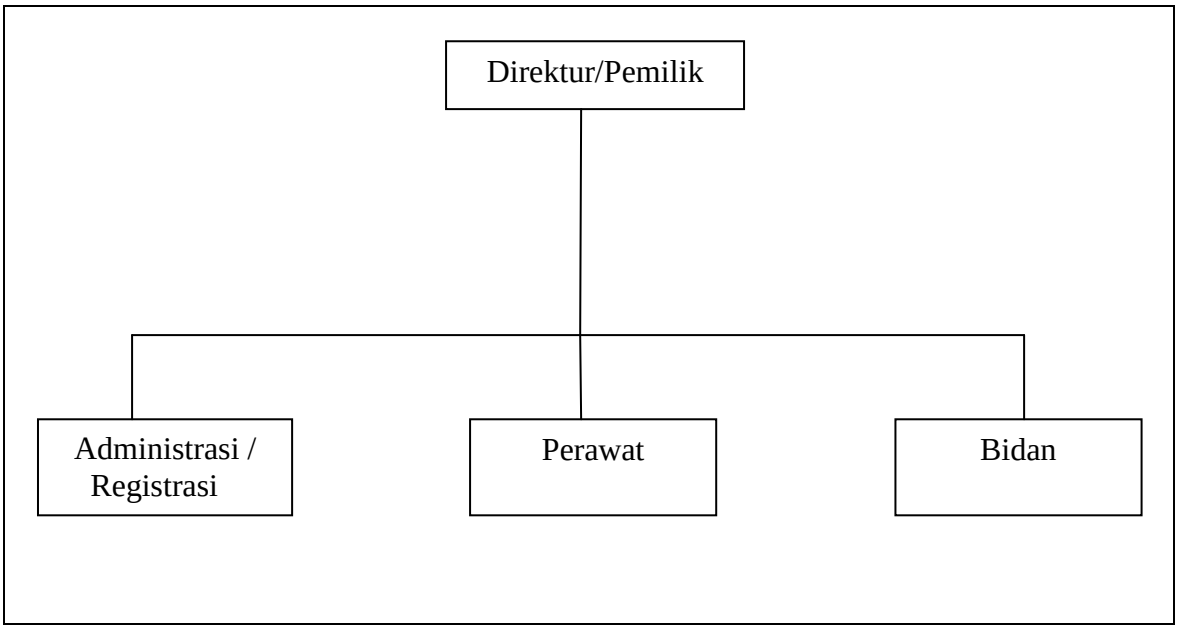
Misi Klinik Bersalin Maftuhah yaitu:

1. Membantu pemerintah indonesia khususnya kota Serang Banten di bidang kesehatan,
2. Menjadi rujukan dalam pengelolaan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak,
3. membantu masyarakat kecil dalam bidang kesehatan,

3.1.3. Struktur Organisasi Klinik Bersalin Maftuhah

STRUKTUR ORGANISASI

RUMAH BERSALIN MAFTUHAH



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

Dari struktur organisasi Klinik Bersalin Maftuhah tersebut, tugas dan wewenang dari masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

1. Direktur/Pemilik

   Wewenang dan tanggung jawabnya adalah menjalankan, mengurus, dan memimpin Klinik Bersalin Maftuhah serta menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan.

   Adapun tugas-tugasnya adalah :

   - Mangambil keputusan.
   - Membina hubungan baik dengan pegawai dan pasien.

- Mempertanggung jawabkan atas seagala aktifitas Klinik Bersalin Maftuhah.
- Mengoreksi/Mengontrol hasil kegiatan Klinik Bersalin Maftuhah secara menyeluruh.

2. Administrasi /Registrasi

   Tugas-tugasnya adalah :

   - Mengurusi semua masalah pelayanan administrasi di Klinik Bersalin Maftuhah.
   - Bertanggung jawab atas semua masalah pelayanan admininstrasi Klinik Bersalin Maftuhah.
   - Bertanggung jawab terhadap masalah rumah tangga/kebutuhan Klinik Bersalin Maftuhah.

3. Perawat

   - Penanggung jawab atas obat-obatan
   - Penanggung jawab rawat inap
   - Penanggung jawab atas peralatan kesehatan
   - Penanggung jawab gizi

4. Bidan

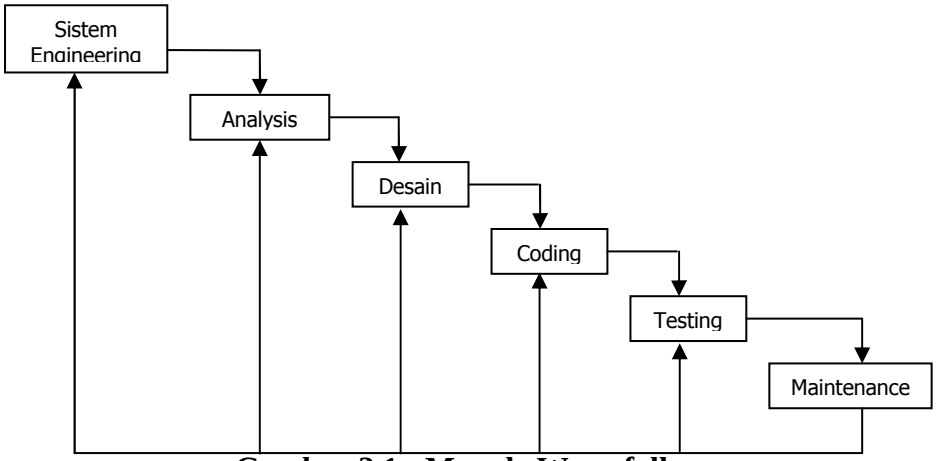
   - Menangani rawat jalan
   - Penanggung jawab rawat inap
   - Bertanggung jawab atas persalinan

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode jenis deskriptif, yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada.

Sedangkan untuk metode perancangan sistem yang akan digunakan membangun sebuah Sistem Informasi Pelayanan Klinik Bersalin Maftuhah adalah metode *waterfall*.



Gambar 3.1 : Metode Waterfall

Waterfall Model (Classic Life Cycle)

(Sumber: Jogianto, HM, 2001, *Analisis dan Desain,* Andi, Yogyakarta.)

Langkah-langkah yang perlu dilakukan pada Model *Waterfall Model (Classic Life Cycle)* antara lain adalah sebagai berikut :

1. *System Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, Pada tahapan design ini menentukan dasar-dasar pembentukan dan pemilihan struktur data, strukrtur program, arsitektur program, pemilihan algoritma, intereksi dengan user yaitu pihak Klinik Bersalin Maftuhah Serang Banten
4. *Coding*, Menerjemahkan desain kedalam baris-baris program, Menggunakan program visual basic 6.0 dalam pembuatan aplikasi ini.
5. *Testing*, Merupakan pengujian kebenaran program, *error debugging*, melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibangun ini dengan metode pengujian Black Box.
6. *Maintenance* atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware*.

Entity Relational Diagram (ERD) adalah komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta didunia nyata. *Entity Relational Diagram* (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antara file-file yang ada dalam suatu *database*.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara,Observasi)

Data Primer menurut sugiyono (2008:14) adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Teknik pengumpulan data primer, data diperoleh dengan cara mengadakan penalitian langsung dilapangan atau objek yang diteliti guna untuk mendapatkan data melalui:

a. Teknik Wawancara

Yaitu dengan cara melakukan tanya jawab dengam Direktur, Bagian Persalinan dan Pasien di di Klinik Bersalin Maftuhah dengan bagian yang terkait yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

b. Teknik Observasi

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi.

3.2.2.2. Sumber Data Skunder (Dokumentasi)

Yaitu dengan penelitian kepustakaan dimana teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari litelatur-literatur, catatan perkuliahan, dan sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan/diberikan oleh pihak yang bersangkutan (pihak Klinik Bersalin).

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, kegiatan dan struktur organisasi.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode analisis. Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dari sudut organisasi, aliran data dan aliran dokumen yang ada untuk mengetahui hambatan – hambatan yang terjadi dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dengan harapan dapat dijadikan masukan bagi manajemen untuk mengambil langkah – langkah perbaikan.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur. Adapun langkah-langkahnya anatara lain:

1. Perancangan proses (Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Flowmap).
2. Perancangan basis Data (Entity Relational Diagram (ERD), Normalisasi dan Kamus Data).
3. Perancangan Program (Perancangan Input Dan Output, Pengkodean, Struktur Program, Kebutuhan Sistem).

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1) Flow Map

Bagan alira Dokumen merupakan bagan aliran yang menunjukan arus dari laporan dan formulir yang termasuk tembusan-tembusannya juga merupakan pengurai dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi serta dapat mengevaluasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Tujuan pembahasan secara umum adalah untuk memberikan gambaran umum kepada pemakai akhir (end user) dan manajemen tentang sistem yang baru dikembangkan, agar memberikan gambaran yang jelas.

2) Diagram Kontek

Diagram alur data ini yaitu untuk menggambarkan rancangan sistem yang akan implementasikan. Dan diagram alur data ini akan menggambarkan

perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam suatu bagian ataupun di dalam sebuah sistem.

Adapun rancangan diagram alur data yang diusulkan yaitu sebagai berikut:

3) Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi khusus untuk menggambarkan arus data atau aliran data yang terjadi didalam sistem. Data Flow Diagram (DFD) memproses sistem dalam komponen-komponen beserta seluruh penghubung antar komponen. Data Flow Diagram (DFD) ini merupakan penurunan atau penjabaran dari diagram konteks.

4) Kamus Data

Kamus data adalah catalog fakta tentang datangnya data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu system informasi. Dengan menggunakan kamus data, pemakai dan system analisis bias mempunyai pengertian yang sama tentang input dan output. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada pada diagram aliran data.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu kedalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomaly. Anomaly adalah proses pada hasil data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk norma*(norma form).*

b. Tabel Relasi

Relasi tabel adalah gambaran tentang hubungan yang terjadi antar tabel tabel yang akan digunakan dalam program aplikasi pemecahan dari *flat file* yang menurut teknik normalisasi sehingga pemecahan tersebut memiliki sebuah kunci yang menghubungkan relasi datanya.

3.2.4. Pengujian Software

Faktor pengujian software adalah teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Perangkat lunak dapat diuji dengan dua cara, yaitu :

1. *White Box Testing*

   Pengujian *White Box* (*glass box*) adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara prosedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian.

   Penggunaan metode pengujian *White Box* dilakukan untuk :

   a. Memberikan jaminan bahwa semua jalur independen suatu modul digunakan minimal satu kali.

b. Menggunakan smua keputusan logis untuk semua kondisi *true* atau *false*.
c. Mengeksekusi semua perulangan pada batasan nilai dan operasional pada setiap kondisi.
d. Menggunakan struktur data internal untuk menjamin validitas jalur keputusan.

2. *Black Box Testing*

Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangka lunak. Metode ini digunakan untuk mengeahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *Black Box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian *Blackbox* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
b. Kesalahan interface
c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database *eksternal*
d. Kesalahan kinerja
e. Inisiasi dan kesalahan terminasi

Dalam pengembangan sistem informasi akademik ini menggunakan metode pengujian perangkat lunak/*software Black Box Testing*, dalam pengujian perangkat lunak/*software* yang dibuat.